



*Takhrij and Syarah Hadith of Agrotechnology
Black Cumin Plant Studies in Medicine*

**Lisda Rahmawati Haque¹, Wahyudin Darmalaksana², Dadang Kahmad³,
Anna Aina Roosda⁴**

^{1,4}Department of Agrotechnology, Faculty of Science and Technology,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

^{2,3}Faculty of Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

lisdar2409@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas hadis berkenaan dengan jintan hitam. Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan dengan pendekatan takhrij dan syarah hadis. Hasil dan pembahasan penelitian ini bahwa jintan hitam telah digunakan dalam dunia pengobatan di daerah Timur Tengah juga pada era Mesir Kuno mengingat jintan hitam memiliki banyak sekali manfaat yang mengandung berbagai unsur untuk pengobatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah takhrij dan syarah hadis tentang jintan hitam dengan analisis agroteknologi memiliki banyak sekali manfaat dan peluang untuk mengungkap berbagai manfaat yang terkandung di dalam jintan hitam.

Kata kunci: *Agroteknologi, Hadis, Syarah, Takhrij*

Abstract

This study aims to discuss the hadith with regard to black cumin. This research method is a qualitative type through literature and field studies with the takhrij and sharah hadith approaches. The results and discussion of this study is that black cumin has been used in the world of medicine in the Middle East as well as in the era of ancient Egypt, considering that black cumin has many benefits that contain various elements for treatment. The conclusion of this study is that the takhrij and syarah hadiths about black cumin with agrotechnological analysis have many

benefits and opportunities to reveal the various benefits contained in black cumin.

Keywords: Agrotechnology, Hadith, Syarah, Takhrij

Pendahuluan

Gilani dan tim peneliti dari Fakultas Biologi dan Sains Universitas Aga Khan, Karachi, Pakistan menyebutkan Jintan Hitam digunakan sebagai obat tradisional sejak 2000-3000 tahun sebelum Masehi (SM.) di daerah Timur Tengah (Wardani, 2016). Tanaman bernama *Nigella Sativa* atau yang dikenal dengan nama *Habbatus Sauda* banyak tumbuh di Eropa Timur, Asia Barat dan Timur Tengah (Pratiwi, 2019). Kekhasiatan yang ditimbulkan dari mengkonsumsi Jintan Hitam banyak tercatat dalam literatur kuno mengenai ahli pengobatan terdahulu seperti, Ibnu Sina (980-1037 M.), al-Biruni (973-1048 M.), al-Antiki, serta Ibnu Qayyim dan al-Bagdadi (Pangesti, 2014). Ibnu Sina (980-1037 M.) dalam karya terbesarnya "*The Canon of Medicine*," yang dianggap banyak orang sebagai buku paling terkenal di dunia kedokteran, baik di Timur atau Barat, menyatakan bahwa Jintan Hitam (*Habbatus Sauda*) bermanfaat menstimulasi energi di tubuh dan membantu penyembuhan dari kelelahan atau kurang semangat (Articles, 2020).

Terdapat hadis Nabi Saw. berkenaan dengan tumbuhan Jintan Hitam pada Kitab Sahih Bukhari Nomor 5255-*Habbah Sauda*:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ غَسِيلٍ، عَنْ حَمْرَةَ بْنِ أَبِي أُسَيْدٍ، عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ
خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى انْطَلَقْنَا إِلَى حَائِطٍ يُقَالُ لَهُ الشَّوْطُ، حَتَّى انْتَهَيْنَا إِلَى حَائِطَيْنِ فَجَلَسْنَا
بَيْنَهُمَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " اجْلِسُوا هَا هُنَا " وَدَخَلَ وَقَدْ أَتَى بِالْجَوْنِيَّةِ، فَأَنْزَلَتْ فِي بَيْتٍ فِي نَحْلِ فِي
بَيْتِ أُمَيْمَةَ بِنْتُ النُّعْمَانَ بْنِ شَرَّاجِيلٍ وَمَعَهَا دَابِئُهَا حَاضِنَةٌ لَهَا، فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " هِيَ
نَفْسُكَ لِي " . قَالَتْ وَهَلْ تَهَبُ الْمَلَائِكَةُ نَفْسَهَا لِلسُّوقَةِ . قَالَ فَأَهْوَى بِيَدِهِ يَضَعُ يَدَهُ عَلَيْهَا لِتَسْكُنَ فَقَالَتْ أَعُوذُ بِاللَّهِ
مِنْكَ . فَقَالَ " قَدْ عُدْتِ بِمَعَانٍ " . ثُمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا، فَقَالَ " يَا أَبَا أُسَيْدٍ اكْسُهَا رَاغِبَيْنِ وَالْحَفْهَ بِأَهْلِهَا " .

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami 'Ubaidullah telah menceritakan kepada kami Isra'ij dan Manshur dari Khalid bin Sa'd dia berkata: Kami pernah bepergian yang di antaranya terdapat Ghalib bin Abjar, di tengah jalan ia jatuh sakit, ketika sampai di Madinah ia masih menderita sakit, lalu Ibnu Abu'Atiq menjenguknya dan berkata pada kami: "Hendaknya kalian memberinya *habbatus sauda'* (jintan hitam), ambillah lima atau tujuh biji, lalu tumbuklah hingga halus, setelah itu teteskanlah dihidungnya disertai dengan minyak sebelah sini dan sebelah sini, karena sesungguhnya Aisyah pernah

menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Nabi Saw. bersabda: “Sesungguhnya *habbatus sauda'* ini adalah obat dari segala macam penyakit kecuali *saam*.” Aku bertanya: “Apakah *saam* itu?” beliau menjawab: “Kematian” [al-Bukhari Nomor 5255].

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun, yaitu rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020). Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat hadis Nabi Saw. tentang agroteknologi. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana hadis Nabi Saw. tentang agroteknologi. Tujuan penelitian ini yakni membahas hadis Nabi Saw. tentang agroteknologi.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana, 2020). Sedangkan pendekatan penelitian ini menerapkan *takhrij* dan *syarah* hadis (Soetari, 2015). Adapun interpretasi penelitian ini digunakan analisis agroteknologi (Chaidir, 2015). Secara umum, ada dua tahap penelitian tentang hadis, yaitu *takhrij* dan *syarah*. *Takhrij* adalah proses mengeluarkan hadis dari kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedang *syarah* ialah penjelasan teks hadis dengan analisis yang relevan (Darmalaksana, 2020), dalam hal ini analisis agroteknologi (Chaidir, Yuliani, & Qurrohman, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Mula-mula dilakukan pencarian melalui aplikasi hadis hingga ditemukan hadis pada Kitab Sahih Bukhari Nomor 5255 sebagaimana dipaparkan terdahulu.

Tabel 1. Daftar Rawi Sanad

No.	Rawi Sanad	Lahir/Wa fat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
1	Aisyah		58 H	Madinah	Ummu 'Abdullah			Sahabat
2	Ibnu Abu'Atiq			Madinah			-Tsiqah -Tsiqah -Tsiqah	Tabi'in kalangan pertengah an
3	Ghalib bin Abjar							

No.	Rawi Sanad	Lahir/Wa fat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
4	Khalid bin Sa'd		130 H	Kufah		-Disebutkan dalam 'ats tsiqaat -tsiqat -tsiqat -tsiqat	Tabi'in kalangan tua	
5	Manshur		132 H	Kufah	Abu Ittab	-Tsiqah Tsabat -Tsiqah Tsabat -Tsiqah -Tsiqah Ma'mun	Tabi'in (tidak jumpa sahabat)	
6	Isra'ij		160 H	Kufah	Abu Yusuf	-Disebutkan dalam 'Ats Tsiqaat -Tsiqah	Tabi'ut Tabi'in kalangan tua	
7	'Ubaidullah		213 H	Kufah	Abu Muhammad	-Tsiqah -Shaduug Tsuqah -Tsiqah -Tsiqah -Disebutkan dalam 'Ats Tsiqaat -Tsiqah berpemahaman Syi'AH -Tsiqah	Tabi'ut Tabi'in kalangan biasa	
8	Abdullah bin Abu Syaibah		235 H	Kufah	Abu Bakar	-Shaduug -Tsiqah	Tabi'ul Atba' kalangan tua	
9	Imam al-Bukhari	194 H	256 H	Bukhara	Abu Abdullah	Imam hadis	Tabi'in	

Tabel 1 menggambarkan transmisi hadis sejak periwayat pertama sampai periwayat terakhir. Periwayat pertama adalah kalangan Sahabat sebagai pihak pertama dalam penyampaian hadis, sedangkan periwayat terakhir adalah ulama penghimpun hadis ke dalam suatu kitab (Soetari, Ilmu Hadits, 1994). Hadis dinyatakan valid bila periwayat bernilai positif menurut komentar ulama serta transmisi bersambung menurut tahun kelahiran periwayat

(Darmalaksana, 2020). Hadis dinyatakan populer dan meningkat validitasnya bila hadis sejenis tercatat di dalam kitab-kitab hadis (Soetari, 2015). Apabila teks hadis dimengerti menurut akal sehat serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an, maka hadis dikategorikan sebagai amal kebaikan yang menurut ulama tidak membutuhkan pengujian validitas (Darmalaksana, 2018).

Syarah hadis telah dilakukan para ulama sejak zaman klasik dengan berbagai pendekatan (Darmalaksana, 2020). Di antaranya pendekatan kebahasaan, pemaknaan teks hadis, dan pemahaman konteks situasi ketika hadis disabdakan (Muin, 2013). Dewasa ini, hadis mulai dijelaskan dengan berbagai pendekatan mutakhir (Darmalaksana, 2020). Termasuk hadis dapat dijelaskan melalui pendekatan agroteknologi (Pramanik, Istiqomah, & Chaidir, 2016).

Jintan hitam tidak hanya terbukti berfungsi sebagai obat penyembuh, tetapi juga mengandung lebih dari 100 unsur yang mendukung sistem kekebalan tubuh manusia, termasuk unsur yang dapat menyembuhkan kanker (Yulianti, 2006). Dari ekstrak biji jintan hitam yang mengandung *thymoquinone*, *fixed oil* dan turunannya ditemukan efek farmakologi yang berspektrum luas di antaranya sebagai imunotensiasi dan anti histamine, antidiabetik, anti hipertensi, anti inflamasi, dan anti mikroba (Sulvita, 2018). *Nigella sativa* L. atau yang biasa disebut jintan hitam, jinten ireng, *black cumin*, mempuyai banyak manfaat bagi dunia kedokteran. Secara historis, biji jinten hitam telah digunakan dalam di era Mesir Kuno dan diresepkan oleh dokter Yunani untuk mengobati sakit kepala, hidung tersumbat, sakit gigi, cacing usus, diuretic, dan untuk meningkatkan produksi susu (Mafur, 2018).

Pada masa sekarang unsur nigellon dapat dipisahkan dari minyak asiri *habbatussauda* dan digunakan sebagai obat reaksi cepat untuk penyakit asma, serangan-serangan akut karena pengaruh dinginnya udara, juga untuk mengobati batuk membandel. Para ilmuwan yakin, dengan penelitian-penelitian yang terus dilakukan dengan dukungan perangkat-perangkat ilmuwan modern, mereka akan semakin mengungkap banyak rahasia pengobatan dengan *habbatussauda* (Astuti, 2018).

Kesimpulan

Terdapat banyak sekali manfaat yang tergantung di dalam jintan hitam atau *habbatussauda*. Berbagai penelitian kedokteran juga telah membuktikan manfaat atau khasiat yang terkandung di dalamnya. Manfaat jintan hitam tidak hanya diketahui pada saat sekarang, melainkan sudah diketahui dari sebelum Masehi. Banyak literatur-literatur kuno yang menulis tentang jintan



hitam. Hal ini mampu menguatkan akan hadis Nabi SAW yang membicarakan tentang obat-obat yang menyembuhkan berbagai penyakit. Terbukti jika jintan hitam memiliki peran yang sangat baik dalam dunia pengobatan hal ini sebagaimana dilihat dari manfaatnya. Adapun manfaat dari jintan hitam adalah mendukung sistem kekebalan tubuh, menyembuhkan kanker, sakit kepala, sakit gigi, hidung tersumbat, cacing usus dan masih banyak lagi manfaat yang ditimbulkan oleh jintan hitam dalam bidang pengobatan. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi kebermanfaatannya bagi pengguna hasil penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan lebih mendalam tentang takhrij dan syarah hadis agroteknologi. Penelitian ini merekomendasikan untuk diompati menjadi pertimbangan kebijakan.

Referensi

- Articles, H. (2020, 4 2). *kenali asal muasal habbatussauda beserta manfaatnya*. Retrieved from k-link.co.id: <https://k-link.co.id/id/kenali-asal-muasal-habbatussauda-beserta-manfaatnya/6>
- Astuti, J. I. (2018). hadis nabi saw tentang obat dalam tinjauan ilmu kedokteran modern. *studi ilmu al-quran dan al-hadist*, 174.
- Chaidir, L. (2015). Identifikasi, dan perbanyak tanaman ciplukan (*Physalis angulata*) dengan menggunakan metode generatif dan vegetatif. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 82-90.
- Chaidir, L., Yuliani, & Qurrohman, B. F. (2016). Eksplorasi dan Karakterisasi Tanaman Genjer (*Limnocharis flava* (L.) Buch) di Kabupaten Pangandaran berdasarkan Karakter Morfologi dan Agronomi. *Jurnal Agro*, 53-66.
- Darmalaksana, W. (2018). Paradigma Pemikiran Hadis. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 95-106.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 191-210.
- Darmalaksana, W. (2020). Penelitian Metode Syarah Hadis Pendekatan Kontemporer: Sebuah Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 59-68.



- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Indonesia, C. (2019, 11 21). *manfaat habbatussauda, jintan hitam penyembuh segala penyakit*. Retrieved from [m.cnnindonesia.com: https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/201911215735-255-450242/manfaat-habbatussauda-jintan-hitam-penyembuh-segala-penyakit](https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/201911215735-255-450242/manfaat-habbatussauda-jintan-hitam-penyembuh-segala-penyakit)
- Indonesia, r. (2014, 10 8). *dahsyatnya jintan hitam bagi kesehatan*. Retrieved from [Dari reps-id.com: http://reps-id.com/dahsyatnya-jintan-hitam-bagi-kesehatan/](http://reps-id.com)
- Mafur, M. (2018). profil metabolit sekunder senyawa aktif minyak atsiri jintan hitam (*nigella sativa* L.) daari habasyah dan india. *farmasi indonesia (pharmaceutical journal of indonesia)*, 15.
- Muin, M. (2013). Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab al-Wurud. *Jurnal ADDIN*, 291-305.
- Pangesti, N. N. (2014, 2 4). *dahsyatnya jintan hitam bagi kesehatan*. Retrieved from [reps-id.com: http://reps-id.com/dahsyatnya-jintan-hitam-bagi-kesehatan/](http://reps-id.com)
- Pramanik, D., Istiqomah, N., & Chaidir, L. (2016). Studi Tingkat Ploidi pada Lili (*Lilium* sp.) Hasil Kultur Antera Melalui Penghitungan Jumlah Kloroplas dan Kromosom . *Jurnal AGRO*, 34-42.
- Pratiwi, Y. (2019, 12 09). *ragam khasiat jintan hitam, turunkan berat badan dan cegah asma*. Retrieved from [https://cantik.tempo.co: https://cantik.tempo.co/read/1281771/ragam-khasiat-jintan-hitam-turunkan-berat-badan-dan-cegah-asma](https://cantik.tempo.co)
- Soetari, E. (1994). *Ilmu Hadits*. Bandung: Amal Bakti Press.
- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Yayasan Amal Bakti Gombang Layang.
- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Yayasan Amal Bakti Gombang Layang.
- Sulvita, N. (2018). efektivitas minyak habbatussauda (*Nigella Sativa*) terhadap pertumbuhan *staphylococcus aureus*. *UMI Medical* , 3.
- Wardani, D. M. (2016, 6 27). *jintan hitam, penyembuh berbagai penyakit*. Retrieved from [www.satuharapan.com: http://www.satuharapan.com/read-detail/read/jintan-hitam-penyembuh-berbagai-penyakit](http://www.satuharapan.com)

Yulianti, S. (2006). ada apa dengan jinten hitam. In S. Yulianti, *sembuhkan penyakit dengan habbatussauda (jinten hitam)* (p. 15). Bandung: AgroMedia.

Acknowledgement

Terimakasih kepada bapak Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag., karena engkaulah saya dapat membuka jendela dunia baru, ilmu yang telah engkau ajarkan adalah hadiah paling indah yang pernah engkau berikan.

Penulis



Lisda Rahmawati

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia